

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

1.1.1. Latar Belakang pemilihan Objek

Kabupaten Gayo Lues merupakan salah satu daerah yang terdapat di Indonesia letaknya di provinsi Aceh. Kabupaten Gayo Lues ini berada didataran tinggi dan pengunungan, Gayo Lues memiliki seni dan budaya yang unik seperti, seni tari Saman, seni tari binés, seni didong dan seni dabus. Salah satu seni tari Saman yang sudah di akui oleh Unisco sebagai warisan budaya takbenda pada tanggal 22 November 2011 lalu di kota Bali. Kondisi ini merupakan potensi yang baik bagi Kabupaten Gayo Lues. Potensi tersebut secara tidak langsung akan menjadi aset bagi Gayo Lues khususnya dan Provinsi Aceh secara umum untuk lebih membuka diri terhadap daerah sekitarnya maupun dunia luar atau lebih mengenalkan dan menumbuhkan citra serta jati diri dalam ajang nasional dan internasional.

Gayo Lues lebih dikenal sebagai salah satu kabupaten di tanah air yang menerapkan syariat Islam bagi para warganya, dan juga menjadi daerah pelopor wisata syariat di Indonesia. Pemberlakuan syariat Islam di Gayo Lues tentunya menjadi nilai tambahan tersendiri, yang tercermin dari adat istiadat dan budaya ke-Islaman masyarakat Gayo. Gayo Lues kini menjadi kota objek wisata, permasalahan yang terdapat di Gayo Lues ini adalah kurang adanya suatu fasilitas pusat seni budaya tradisi Gayo yang memadai, sehingga wisatawan domestik maupun wisatawan asing yang ingin menikmati dan mengetahui kebudayaan Gayo seperti seni tari, seni sastra, seni musik, seni kerajinan, makanan tradisi Gayo, galery, serta souvenir khas Gayo tidak sulit mencarinya. Sehingga diperlukan suatu wadah fasilitas pusat seni budaya Gayo yang dapat dikelola dan dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Gayo Lues.

Kunjungan wisatawan ke Kabupaten Gayo Lues hingga saat ini cukup menggembirakan. Orang-orang dari berbagai pelosok Indonesia, Asia hingga Eropa datang menziarahi bumi yang masih menerapkan syariat Islam bagi para warganya dan menyaksikan secara langsung seni-seni yang ada di Gayo Lues. Hal tersebut sangat menguntungkan bagi pariwisata Gayo Lues. Dengan adanya pembangunan pusat seni budaya Gayo yang memfasilitasi tentang seni, merupakan salah satu hal yang sangat mendukung bagi

masyarakat lain untuk berkunjung ke Gayo Lues. Sehingga dapat menunjang kegiatan pariwisata seni saat ini dan untuk ke depannya.

Secara umum banyak potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Gayo Lues, baik wisata sejarah, wisata alam, wisata budaya, wisata religious dan wisata kuliner. Potensi ini dapat dikunjungi baik wisatawan asing maupun wisatawan domestic.

Wisata budaya merupakan suatu bentuk wisata dengan objek utama mengacu kepada kehidupan masyarakat, seperti di provinsi Aceh terdapat sub suku bangsa yaitu suku Aceh, Alas, Aneuk Jamee, Gayo, Kluet, Simeulu, Singkil, dan Tamiang. Ke delapan sub suku bangsa ini mempunyai nilai-nilai budaya yang amat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Namun demikian, kedelapan sub suku bangsa ini ditautkan oleh ajaran agama Islam yang dianut oleh sebagian besar masyarakat. Dalam dunia kepariwisataan terdapat beberapa aspek seperti pelayanan, penyediaan infrastruktur. Selain pelayanan harus mengikuti standar internasional dalam dunia kepariwisataan, maka sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat Gayo harus ditambah lagi dengan penyesuaian terhadap ajaran agama Islam, sehingga pariwisata seni yang dilaksanakan di Gayo sesuai dengan syariat Islam. Misalnya kesenian yang ditampilkan juga harus bernuansa islami pelayanan yang diberikan harus bernafaskan Islami, seperti dalam ajaran agama Islam tidak melarang adanya kegiatan kepariwisataan, karena Nabi Muhammad SAW sendiri sudah pernah melakukannya. Ajaran Agama Islam hanya melarang kegiatan kepariwisataan yang merusak akidah seseorang dan merusak lingkungan alam sekitarnya, di sisi lain ajaran agama Islam juga mengajarkan bagaimana umatnya agar memuliakan tamu yang datang ke rumah atau daerahnya. Dalam hal ini memperindah rumah atau suatu daerah tentunya merupakan suatu hal yang di senang bagi seluruh manusia bahkan termasuk tuhan yang maha pencipta dalam Al-Qur'an Surat As-Sajdah ayat 32 yang artinya: "*yang memperbagus segala sesuatu yang dia ciptakan*" (QS. As-Sajdah [32] :7).

Gayo Lues merupakan kawasan wisata seni yang menarik karena, dekat dengan pusat Kota, juga mempunyai view yang menarik, adanya pencapaian yang mudah sebagai jalur transportasi dan sirkulasi dari pusat kota yang mengakibatkan aktivitas wisatawan menjadi tinggi, sehingga sangat menguntungkan pengembangan perancangan pusat seni budaya Gayo ini. Perancangan pusat seni budaya Gayo ini merupakan sebuah kawasan wisata pendidikan yang mengambil tema *extending tradition*, sehingga tema tersebut dapat dijadikan sebagai acuan konsep desain yang memberikan nilai seni yang banyak. Sesuai dengan sistem *gampoeng* (kampung dalam satu komplek) yang merupakan ciri khas pada kebudayaan masyarakat Gayo, dengan menyesuaikan aspek iklim dan simbolis di

Gayo. Wisata yang dirancang dalam satu kompleks ini memberikan suatu wadah fasilitas yang mampu menampung dan menarik minat masyarakat maupun wisatawan domestik dan wisatawan asing. Selain itu para wisatawan yang ingin menikmati dan mengetahui kebudayaan Gayo seperti seni tari, seni sastra, seni musik, seni kerajinan, makanan tradisi Gayo, galery benda-benda peninggalan sejarah serta souvenir khas Gayo tidak sulit mencarinya. Diperlukan suatu wadah fasilitas pusat seni budaya tradisi Gayo yang dapat dikelola dan dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Gayo Lues.

1.1.2. Alasan Pemilihan Tema

Tema *extending tradition* yang akan dipakai untuk perancangan pembangunan pusat seni budaya Gayo di Kabupaten Gayo Lues, bisa memunculkan kembali perancangan bangunan budaya Gayo yang berkelanjutan yang memiliki nilai-nilai dari seni dan adat yang ada pada masyarakat Gayo Lues, baik secara fisik maupun non fisik.

Menggunakan tema *extending tradition* bisa memunculkan kembali karakter dan nilai bangunan tradisi budaya Gayo yang ada pada masyarakat Gayo sendiri, dalam hal ini banyak aspek yang harus diperhatikan, selain dari kecocokan tema dengan bangunan juga keberlangsungan bangunan tradisi budaya Gayo yang akan ditampilkan, di Indonesia ini sangat banyak tradisi yang turun temurun terus diwariskan oleh leluhur kita dari jaman dahulu yang beragam tradisi bahkan kaya tradisi, salah satunya tradisi yang ada di Gayo, tradisi budaya yang sangat unik dan harus dijaga agar budaya dan tradisi budaya itu tidak punah, oleh sebab itu, tema *extending tradition* yang dituangkan dalam rancangan pusat seni budaya Gayo mencerminkan keberadaan adat, tradisi dan kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Gayo sendiri.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaiman rancangan bangunan pusat seni budaya gayo yang mempunyai nilai karakter dari tradisi budaya dan karya seni masyarakat gayo lues
2. Bagaimana rancangan pusat seni budaya gayo yang arsitektural dengan tema *extending tradition* ?

1.3. TUJUAN PERANCANGAN

1. Menghasilkan rancangan bangunan pusat seni budaya gayo yang mempunyai nilai karakter dari budaya dan karya seni masyarakat gayo lues
2. Menghasilkan rancang bangunan pusat seni budaya gayo yang arsitektural dengan tema *extending tradition*

1.4. MANFAAT PERANCANGAN

1.4.1. Manfaat Pemerintah Daerah

- ❖ Bisa membangkitkan nilai-nilai seni tradisi budaya gayo agar tidak punah dengan adanya sebuah wadah yang dibangun.
- ❖ Merancang bangunan yang sesuai dengan karakteristik lokal dari masyarakat gayo sendiri.
- ❖ Dapat melestarikan kebudayaan dan kesenian bagi masyarakat gayo lues hingga nanti berkelanjutan kedepannya.

1.4.2. Manfaat Masyarakat

- ❖ Rancangan pusat seni budaya gayo sebagai ide kreatif yang arsitektural yang seseuai dengan tema *extending tradition*, dapat mengembangkan masyarakat gayo dalam bidang kesenian.
- ❖ Dapat mermanfaat bagi masyarakat gayo untuk menggunakan bangunan yang sesuai dengan keperluan.
- ❖ tempat yang bisa dimanfaatkan yang sesuai dengan kepentingan masyarakat gayo.

1.4.3. Manfaat Akademisi

Manfaat bagi mahasiswa, dosen, arsitek maupun praktisi dapat mengambil pelajaran tentang perancangan pusat seni budaya gayodi kabupaten gayo lues dari sisi arsitektural yang bertema *extending tradition*.

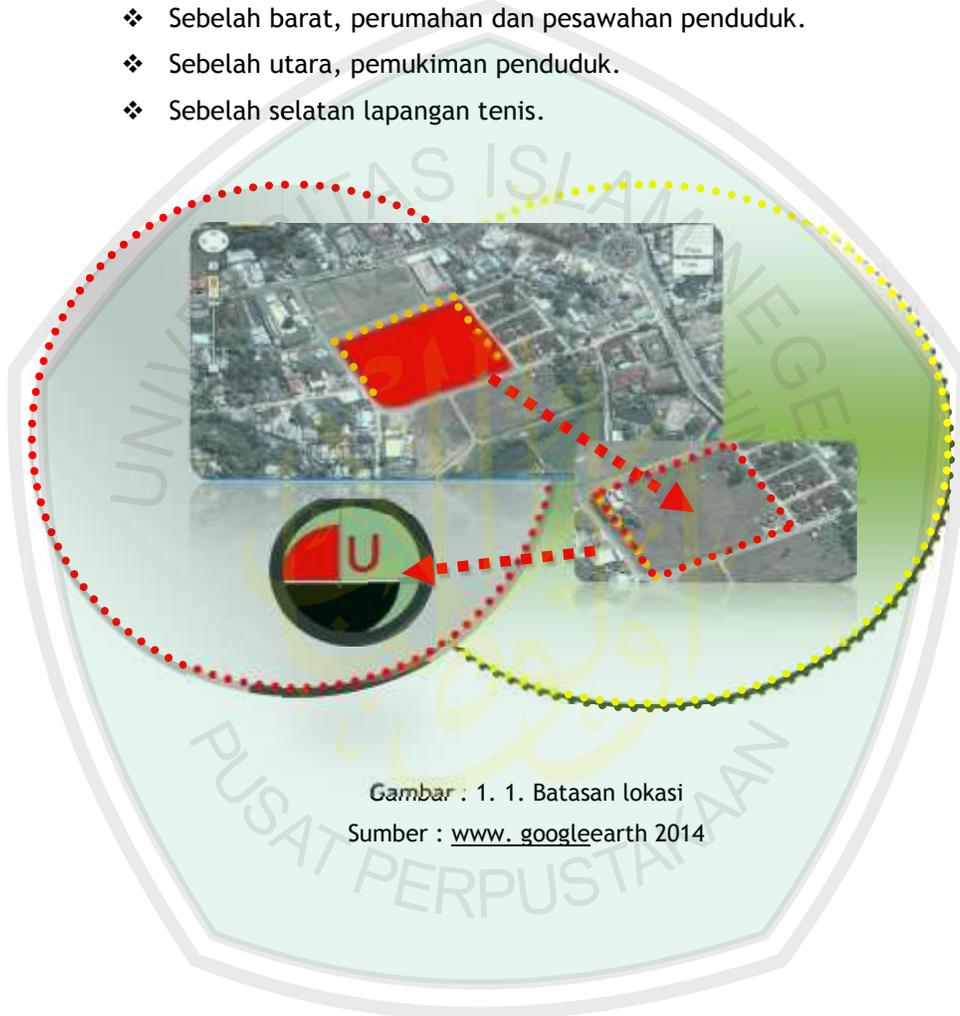
1.5. BATASAN

1.5.1. Batasan Lokasi

- ❖ Batasan lokasi perencanaan dan perancangan pusat seni tradisi Gayo di Kabupaten Gayo Lues adalah sebelah timur jalan kong bur, sebelah selatan jalan kong, sebelah selatan jalan perumahan indah dan sebelah barat pesawahan

Batasan lokasi perancangan Pusat seni budaya Gayo di Kabupaten Gayo Lues kecamatan Blang kejeren desa Kampong Jawa sebagai berikut :

- ❖ Sebelah timur, pemukiman penduduk.
- ❖ Sebelah barat, perumahan dan pesawahan penduduk.
- ❖ Sebelah utara, pemukiman penduduk.
- ❖ Sebelah selatan lapangan tenis.



1.5.2. Batasan Objek

- ❖ Perancangan pusat seni budaya Gayo ini melingkupi beberapa seni seperti, seni tari, seni musik, kerajinan, makanan tradisi gayo, galery, serta souvenir khas Gayo.

1.5.3. Batasan Tema

Tema yang digunakan adalah tema *extending tradition*. Dengan mempertimbangkan karakter fisik, sosial budaya, dan pusat seni taradisi Gayo. Sehingga bisa memberikan nilai dan filosofis serta memunculkan kembali bangunan tradisi masyarakat Gayo Lues.

1. Fungsi

Fungsi utama dari Pusat seni budaya Gayo ini adalah sebagai tempat rekreasi dan tempat untuk belajar dimana masyarakat Gayo dapat melestarikan dan menjaga seni-seni yang ada di Kabupaten Gayo Lues tersebut, sebagai fungsi skunder disini di berikan beberapa gedung seperti gedung pertunjukan gedung kelas dan lain sebagainya.

2. Subyek

Subyek diklasifikasikan dalam tiga kelompok yaitu :

- Masyarakat umum
- Mahasiswa/pelajar
- Orang asing